



PESEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK KEGIATAN PERTAMBANGAN

Adinda Maharani¹, Yosep Ilham Januar², Dziky Fathurrahman³, Fatur Rachman Zaki⁴, Diana Purwandari⁵

¹²³⁴⁵ Program Studi Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl. Tamansari Km. 2,5 Mulyasari Tasikmalaya, Indonesia

* Corresponding author : adindamaharani70240@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan penggalan pasir merupakan salah satu aktivitas pertambangan yang penting untuk mendukung pembangunan. Namun, aktivitas-aktivitas ini dapat berdampak buruk terhadap lingkungan, masyarakat, dan perekonomian setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dan bagaimana masyarakat mempersepsikan dampak dari kegiatan penggalan pasir di Kampung Nangoh RT 01 RW 09, Kelurahan Bungursari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengamatan lapangan digunakan untuk mengumpulkan data, dan penyebaran kuesioner tertutup kepada masyarakat di sekitar lokasi penggalan pasir. Metode yang digunakan adalah dengan mengambil sampel kuota responden sebanyak dua puluh kepala rumah tangga. Instrumen penelitian diuji dengan pengujian validitas korelasi momen produk dan uji reliabilitas pada data responden. Hasil uji validitas tersebut menunjukkan enam item pernyataan valid dan satu item tidak valid. Hasil uji reliabilitas tersebut mendapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,57, yang berada di bawah nilai acuan 0,6, sehingga instrumen penelitian belum reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kegiatan penggalan pasir bervariasi. Persepsi ini dipengaruhi oleh manfaat ekonomi serta dampak lingkungan dan sosial. Diharapkan supaya penelitian ini ditunjukkan sebagai bahan ajar. terkait dalam mengelola kegiatan penggalan pasir secara berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk masyarakat sekitar.

Kata Kunci: *Persepsi Masyarakat, Penggalan Pasir, Dampak Pertambangan*

ABSTRACT

Sand mining is an important activity to support development. However, these activities can have negative impacts on the environment, society, and the local economy. The purpose of this study was to determine how the community perceives the impact of sand mining activities in Nangoh Village, RT 01 RW 09, Bungursari Village, Bungursari District, Tasikmalaya City. The strategy used was a quantitative approach. Field observations were used to collect data, and closed questionnaires were distributed to the community around the sand mining site. The method used was to take a quota sample of 20 households. The research instrument was tested using the product moment correlation validity test and reliability test on the respondent data. The results of the validity test showed six valid statement items and one invalid item. The results of the reliability test obtained a Cronbach's Alpha value of 0.57, which is below the reference value of 0.6, so the research instrument is not yet reliable. The results of the study indicate that community

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



perceptions of sand mining activities vary. These perceptions are influenced by economic benefits as well as environmental and social impacts. It is hoped that this research will be shown as teaching material. related to managing sand mining activities in a sustainable and environmentally friendly manner for the surrounding community.

Keywords: *Public Perception, Sand Mining, Mining Impacts*

1. PENDAHULUAN

Aktivitas penggalian pasir merupakan salah satu kegiatan penambangan mineral yang berperan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur. Pasir digunakan sebagai bahan utama dalam pembangunan gedung, jalan, dan fasilitas umum, sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Di sisi lain, kegiatan penambangan pasir dapat menyebabkan berbagai akibat negatif jika tidak dikelola secara berkelanjutan.

Di Desa Nangoh RT 01 RW 09, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Bungursari, Kota Tasikmalaya, kegiatan penggalian pasir dilakukan pada jarak yang relatif dekat dengan permukiman penduduk. Situasi ini menyebabkan masyarakat merasakan dampaknya secara langsung, baik dampak positif berupa peluang ekonomi maupun dampak negatif seperti debu, kebisingan, kerusakan jalan, dan gangguan terhadap kenyamanan lingkungan.

Persepsi masyarakat merupakan faktor yang sangat penting dalam mengevaluasi apakah eksploitasi tambang tersebut berkelanjutan atau tidak karena mencerminkan tingkat penerimaan dan penolakan masyarakat setempat terhadap kegiatan tersebut. Hal ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat adanya aktivitas penggalian pasir berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30-31 Desember 2025 di Kampung Nangoh RT 01 RW 09, Kelurahan Bungursari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Lokasi ini dipilih karena berada di sekitar area kegiatan penggalian pasir yang aktif.

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 30-31 Desember 2025 di Kampung Nangoh RT 01 RW 09, Kelurahan Bungursari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya. Lokasi ini dipilih karena berada di sekitar area kegiatan penggalian pasir yang aktif.

2.2 Alat dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Kuesioner tertutup berbasis skala Likert
2. Alat tulis dan lembar observasi
3. Data pendukung dari hasil observasi lapangan
4. Perangkat pengolahan data (Microsoft Excel)

2.3. Tahapan Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis, meliputi langkah-langkah berikut:

1. Tinjauan pustaka untuk menemukan dasar teoritis persepsi masyarakat dan dampak penambangan.
2. Identifikasi masalah berdasarkan kondisi lapangan.
3. Observasi langsung di sekitar lokasi penggalian pasir.
4. Pengumpulan data dengan mendistribusikan kuesioner kepada masyarakat.
5. Proses dan analisis data, termasuk dalam pengujian validitas dan reliabilitas.
6. Penarikan kesimpulan dari hasil akhir.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Validitas Masyarakat

Berdasarkan definisi validitas, yaitu tingkat ketepatan dan akurasi suatu instrumen pengukuran dalam melaksanakan fungsi pengukurannya, kuesioner digunakan sebagai instrumen pengukuran untuk menilai validitas setiap item dalam kuesioner tersebut.

Tabel 1. Data Validitas Masyarakat

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Masyarakat sekitar	1	0,588	0,444	Valid
	2	0,482	0,444	Valid
	3	0,038	0,444	Tidak
	4	0,524	0,444	Valid
	5	0,782	0,444	Valid
	6	0,707	0,444	Valid
	7	0,587	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 1. uji validitas ini digunakan untuk menentukan seberapa akurat berbagai butir pertanyaan dapat mengukur variabel penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan uji validitas. Berdasarkan jumlah responden yang digunakan memperoleh nilai r pada tabel sebesar 0,444. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 7 item pernyataan yang diuji, terdapat 6 butir yang menyatakan valid, diantaranya item 1, 2, 4, 5, 6, dan 7, karena nilai r hitungnya lebih besar dibanding r tabelnya ($r \text{ hitung} > 0,444$). Kejadian ini menunjukkan bahwa item-item tersebut mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur seberapa andal dan konsisten suatu instrumen pengukuran dalam kuesioner. Pada pengujian reliabilitas menggunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana instrumen yang dipakai signifikan 5%. Hasil reliabilitas di atas 0,7 menunjukkan alat pengukurannya dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Data Reliabilitas

Variabel	Item	α hitung	Nilai Acuan	Keterangan
masyarakat	1	0,57	0,6	Tidak reliabilitas
	2	0,57	0,6	Tidak reliabilitas
	3	0,57	0,6	Tidak reliabilitas
	4	0,57	0,6	Tidak reliabilitas
	5	0,57	0,6	Tidak reliabilitas
	6	0,57	0,6	Tidak reliabilitas
	7	0,57	0,6	Tidak reliabilitas

Berdasarkan Tabel 2. Pengujian reliabilitas pada persepsi masyarakat hasil menunjukkan nilai sebesar 0,57, yang masih berada di bawah nilai acuan 0,60. Hasil ini dinyatakan tidak reliabel (belum memenuhi kriteria reliabilitas). Rendahnya nilai reliabilitas disebabkan oleh adanya item pernyataan yang tidak valid serta keterbatasan jumlah item dalam instrumen penelitian.

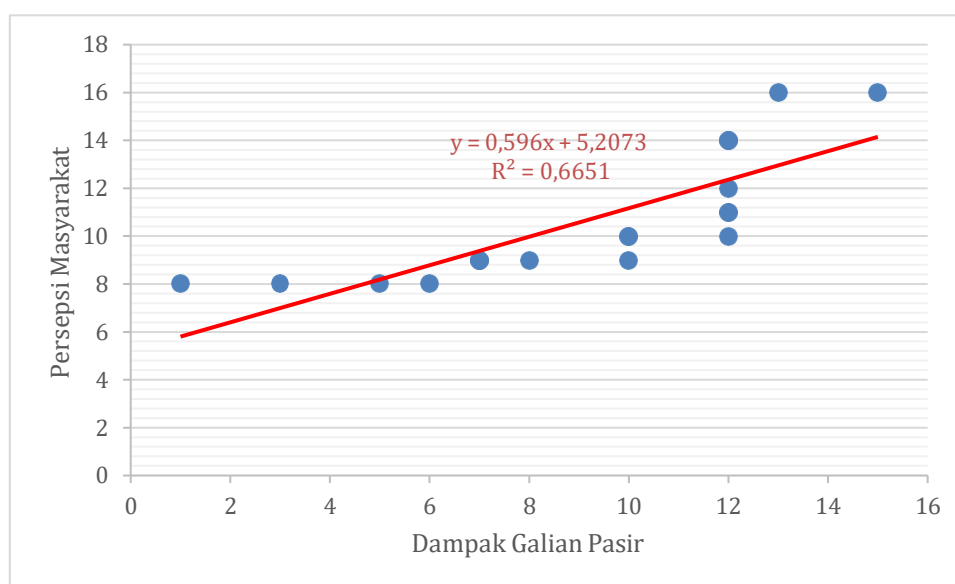
Tabel 3. Validitas Masyarakat Sekitar

Subjek	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total
1	4	4	4	4	4	5	5	28
2	3	1	5	4	1	1	1	16
3	4	4	4	4	1	1	2	20
4	1	4	4	3	1	3	1	17
5	1	4	4	1	1	3	1	15
6	4	4	3	5	2	4	1	23
7	4	3	4	4	4	4	4	27
8	4	4	4	3	3	4	3	25
9	4	4	3	4	4	4	3	26
10	1	5	5	4	3	3	3	24
11	3	4	3	4	2	2	2	20
12	5	4	4	5	3	3	1	25
13	3	2	2	4	2	3	3	19
14	2	2	3	3	2	2	2	16
15	4	4	1	4	3	4	3	23
16	2	2	4	4	4	2	2	20
17	4	2	2	4	2	2	2	18
18	2	2	3	3	2	2	2	16
19	2	5	5	3	2	2	1	20

20	4	4	5	4	1	1	1	20
Koefisien Korelasi (r hitung)	0,59	0,48	0,04	0,52	0,78	0,71	0,59	
r tabel (n =20, alpha = 0.05)	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
Keterangan nilai r hitung terhadap r tabel	>	>	>	>	>	>	>	
Interpretasi	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Varians	1,448	1,305	1,200	0,747	1,817	1,355	0,892	
Jumlah Varians	8,134							
Varians Total	15,989							

3.3 Analisis Korelasi dan Regresi Kegiatan Bahan Galian Pasir

Grafik1. Analisis Korelasi dan Regresi



Berdasarkan grafik korelasi dan regresi linier sederhana antara Dampak Galian Pasir (X) dan Persepsi Masyarakat (Y), terlihat bahwa sebaran titik data cenderung mengikuti arah garis regresi yang meningkat. Hal tersebut membuktikan keduanya saling berhubungan positif. Maka diperoleh persamaan dari grafik sebagai berikut :

$$Y=0,586X + 5,2073$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam dampak penambangan pasir (X) akan diikuti oleh peningkatan persepsi publik (Y) sebesar 0,586, dengan nilai konstanta 5,2073. Konstanta di sini mencerminkan nilai persepsi publik ketika dampak penambangan pasir adalah nol.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,6651 menjelaskan bahwa 66,51% variasi dalam persepsi publik dapat dijelaskan oleh variabel dampak penambangan pasir, sedangkan sisanya 33,49% akibat dari faktor luar penelitian, seperti faktor sosial, ekonomi, pendidikan, dan pengalaman anggota masyarakat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas penambangan pasir memiliki pengaruh yang signifikan kepada persepsi publik. Semakin besar dampak yang dirasakan, semakin besar pula kecenderungan persepsi publik terhadap aktivitas penambangan pasir.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian antara dampak kegiatan penambangan pasir dan persepsi masyarakat, dapat disimpulkan bahwa keduanya berhubungan positif. Hal ini ditunjukkan oleh garis regresi yang miring ke atas, yang mengindikasikan bahwa semakin besar dampak kegiatan penambangan pasir yang dialami masyarakat, semakin positif pula persepsi mereka terhadap kegiatan tersebut.

Regresi yang diperoleh, $Y = 0,586X + 5,2073$, setidaknya menunjukkan bahwa kegiatan penambangan pasir secara signifikan mempengaruhi persepsi masyarakat. Koefisien determinasi ($R^2 = 0,6651$) menunjukkan bahwa 66,51% perubahan persepsi masyarakat dapat dijelaskan oleh dampak kegiatan penambangan pasir, sedangkan 33,49% akibat dari faktor luar penelitian.

Berdasarkan pembahasan ini, diambil kesimpulan dari akibat aktivitas penambangan pasir sangat penting bagi persepsi masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan penambangan pasir harus dilakukan dengan memperhatikan dampak yang terjadi agar dapat meningkatkan persepsi dan penerimaan secara berkelanjutan.



Referensi

- Sugiyono. (2020). *Quantitative, Qualitative, and R & D Research Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistics for Research*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *The Application of Multivariate Analysis with IBM SPSS Program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (2019). *Research Procedure: A Practical Approach*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Reliability and Validity*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, S. (2019). *Mastering Statistics with SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Riduwan & Sunarto. (2017). *Statistics Introduction for Educational, Social, Economic, and Business Research*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, M. (2014). *Research Methods*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.